

**PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP
PERUBAHAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR *GO PUBLIC***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2003, 2004, 2005)**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi dan Melengkapi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

SYAMSUL ANWARY
B 200 040 124

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam daur kehidupan suatu perusahaan, banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris dengan bertambah dewasa perusahaan, perusahaan juga berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan dan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar, di mana faktor produksi modal mempunyai arti penting. Perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, di mana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva

lancar dan hutang lancar, terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya yang akan mempengaruhi resiko.

Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan, sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien. Dari hasil penjualan yang tinggi, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa dalam perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinu.

Riyanto (1995:29) mengemukakan bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting daripada laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh

perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional, yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (Riyanto, 1995:52). Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, di mana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari penelitian Irawati (2002) menunjukkan bahwa penambahan modal kerja tidak selalu dapat menaikkan rentabilitas perusahaan, dilihat dari pengaruh perubahan modal kerja terhadap *Gros Profit Margin (GPM)*, *Operating Income Rasio (OIR/OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Earnings*, *Power Rasio (rate of return on investment/ROI)*, *Rate Of Return The Owners (rate of return equity/ROE)*.

Hasil dari penelitian Setyawati (2001) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan modal kerja dengan perubahan yang signifikan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan.

Usup (2000) meneliti tentang aspek-aspek kebijakan modal kerja terdapat rasio laba investasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh dan hubungan kerja, rasio perputaran modal kerja, dan rasio aktiva lancar dengan rasio laba investasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sasongko dan Kusumaningtyas (2004) menunjukkan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *GPM* dan perubahan *OPM*. Selain itu perusahaan modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan *ROI* dan perubahan *ROE*.

Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis mengambil judul: “PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003, 2004, 2005).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian adalah apakah perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini selain sangat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dari praktik yang terjadi di lapangan.

E. Sistematika Penelitian

Dalam mempermudah pemahaman dan penelaahan, maka penulisan ini dirancang dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai laporan keuangan yang meliputi pengertian laporan keuangan dan tujuan laporan keuangan, konsep

modal kerja meliputi pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, unsur-unsur modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, dan penentuan besarnya modal kerja. Selain itu diuraikan pula tentang konsep profitabilitas perusahaan yang meliputi pengertian profitabilitas perusahaan, ciri-ciri dan pengukuran profitabilitas perusahaan, kerangka pemikiran penelitian, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, analisa data, serta pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan hasil akhir yang terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk dikemukakan